



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Polres Telusuri Aliran Dana Korupsi DD

**Eks Kades Kelobak
Tetap Ditahan**

KEPAHIANG – Tim penyidik Unit Tipikor Satreskrim Polres Kepahiang masih terus melakukan pendalaman dan pengembangan penyidikan dugaan korupsi pengelolaan Dana Desa (DD) Kelobak Tahun Anggaran 2020. Dimana satu tersangka MA, mantan Kades Kelobak telah dilakukan penahanan.

Kapolres Kepahiang AKBP. Suparman, S.IK, MAP didampingi Kasat Reskrim, AKP. Wellianto Malau, S.IK, MH, dan Kanit Tipikor, Alpa, Yussel Afran, MH mengatakan, pihaknya masih menelusuri kemana saja kerugian negara senilai Rp 220, 82 juta tersebut mengalir. Sekalipun dari keterangan tersangka MA bahwa pengelolaan DD/ADD TA 2020 tersebut dilakukan oleh dirinya sendiri tanpa melibatkan orang lain.

"Kita masih mendalami dan telusuri kemana saja aliran dananya. Apakah dibelanjakan

kepada benda, atau diperuntukan kebutuhan lainnya," kata Yussel.

Dia juga meminta kepada tersangka MA agar bisa memberikan keterangan yang jujur, tidak ada yang ditutup-tutupi. Sehingga bisa terungkap kemana saja aliran dananya, dan siapa saja yang ikut menikmati uang negara tersebut. "Karena dari hasil pemeriksaan ahli, cukup bukti ada kerugian negara dari pengelolaan DD TA 2020 tersebut," ungkapnya.

Disisi lain, MA ketika wawancara RB mengaku

bahwa hanya dirinya sendiri yang menyimpan DD/ADD TA 2020 total Rp 487.440.725. Dana itu untuk pembangunan jalan telford serta plât duiker. Ia mengatakan, pencairan anggaran dilakukan sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 1 tahun.

"Benar saya pegang uang dan bayar para pekerja yang mengerjakan 2 item fisik. Tapi saya tidak melakukan pencatatan terhadap setiap pengeluaran keuangan dari pekerjaan tersebut," pungkasnya. (sly)